



LAPORAN SOSIALISASI BKSAP DAY OPTIMALISASI DIPLOMASI SOFT POWER PARLEMEN MELALUI DUNIA PENDIDIKAN DAN PERTUKARAN BUDAYA

Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)
Purwokerto, 1-3 September 2022

I. PENDAHULUAN

BKSAP SDGs *Day* adalah program untuk mensosialisasikan Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI yang berfungsi sebagai *focal point* diplomasi DPR (Parlemen). Sosialisasi tersebut diperlukan karena diplomasi parlemen yang dijalankan BKSAP tidak banyak diketahui publik. Padahal, fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan DPR dijalankan dalam kerangka representasi rakyat dan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti termaktub dalam Pasal 69 (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3. Fungsi tersebut dijabarkan dalam Pasal 4 (2) dan Pasal 219 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib yang menegaskan tentang Peran Diplomasi DPR untuk berkontribusi memperjuangkan kepentingan nasional di kawasan dan global.

Didasarkan atas fakta kurang dikenalnya diplomasi parlemen oleh BKSAP DPR RI dan karena potensi pemanfaatan diplomasi tersebut untuk memajukan pemerintah daerah, BKSAP kembali menggelar BKSAP *Day* berkolaborasi dengan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dengan mengusung tema “**Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya**”.

Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor dan Jajaran Dekanat Universitas Jenderal Soedirman beserta mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

A. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Pelaksanaan BKSAP Day di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) pada tanggal 1-3 September 2022 di Purwokerto, Jawa Tengah, didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor : 20/D/ST-PD.DN/BKSAP-KSB/8/2022 tanggal 26 Agustus 2022.

B. SUSUNAN DELEGASI

1.	Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng	A-422	F-PKS	Wakil Ketua BKSAP /Ketua Delegasi
2.	Ir. H. Achmad Hafisz Tohir	A-487	F-PAN	Wakil Ketua BKSAP /Anggota Delegasi
3.	Puteri Anetta Komarudin, B.COM	A-295	F-PG	Anggota BKSAP /Anggota Delegasi

C. VISI DELEGASI

- Mensosialisasikan BKSAP sebagai Alat Kelengkapan Dewan (AKD) beserta fungsinya dalam menguatkan politik luar negeri Indonesia melalui diplomasi Parlemen.
- Mensosialisasikan diplomasi parlemen, perkembangan, dan pencapaiannya yang dilakukan BKSAP dalam kerangka memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia, khususnya yang terkait dengan upaya-upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / SDGs, melalui pendidikan dan pertukaran budaya.

D. MISI DELEGASI

- Membangun sinergi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan di daerah dalam mendukung pengembangan konsep diplomasi multi-pihak.
- Mendorong peningkatan partisipasi berbagai kalangan dalam memahami kepentingan Indonesia di dunia internasional.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Materi yang dijadikan referensi bagi Wakil Ketua BKSAP DPR RI diolah oleh Tenaga Ahli dan Sekretariat KSB BKSAP berupa paparan mengenai Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Indonesia Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA BKSAP DAY

PUKUL	ACARA	KETERANGAN
Jumat, 2 September 2022		
06.00 – 07.00 WIB	Sarapan pagi	
07.00 – 08.00 WIB	Menuju Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)	
09.00 WIB	Tiba di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)	
10.00 – 11.30 WIB	Pertemuan fisik 50 orang peserta dengan rincian: - Rektor dan Dekan Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) beserta jajarannya (fisik). - Mahasiswa /Mahasiswi Fisip ± 30 orang (fisik dan/atau virtual) Acara : 1. Sambutan dari Rektor 2. Paparan dari Ketua Delegasi 3. Tanya Jawab	Ballroom Gedung Integrated Academic Building Lantai 5 Komplek Kampus Karangwangkal UNSOED Jl. DR. Soeparno, Karangwangkal, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah – 53123
12.00 WIB	Acara Selesai	

Pelaksanaan kegiatan BKSAP Day Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Indonesia Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya

diselenggarakan di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah pada tanggal 1 – 3 September 2022.

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (fisik) dengan format paparan mengenai diplomasi parlemen dan diskusi interaktif dengan melibatkan Pimpinan dan Anggota BKSAP dengan Rektor, Pejabat Kampus UNSOED dan perwakilan Mahasiswa.

Agenda pertemuan terdiri dari paparan Wakil Ketua BKSAP yang meliputi dua tema pokok yaitu pengenalan diplomasi parlemen serta tupoksi BKSAP sebagai salah satu Alat Kelengkapan Dewan yang berperan sebagai ujung tombak dan pelaksana diplomasi parlemen *soft power* melalui pendidikan dan pertukaran budaya. Paparan kemudian diikuti dengan dialog dan tanya jawab.

B. JALANNYA KEGIATAN



1. Pembukaan

Acara diawali oleh sambutan dari Rektor UNSOED Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr, yang menyampaikan terima kasih atas kehadiran Delegasi BKSAP dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng. Rektor juga mengucapkan selamat datang kepada para delegasi dan

menjelaskan bahwa memang diplomasi parlemen termasuk masih kurang familiar bagi civitas akademika khususnya UNSOED. Oleh sebab itu, sangat tepat kehadiran delegasi dalam rangka mensosialisasikan diplomasi parlemen. Pada sambutannya Rektor juga menyampaikan sejumlah capaian dan perkembangan yang berhasil dilaksanakan antara lain; UNSOED memiliki kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan meliputi peningkatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kerja sama ini resmi dalam bentuk dokumen (MoU). Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun sejak tahun 2018, UNSOED memiliki kerja sama yang meningkat jumlah maupun kualitasnya dengan berbagai lembaga pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat. Sampai tahun 2021 terdapat 172 MoU yang masih berjalan dan 341 Perjanjian Kerja Sama. Sementara kerja sama dengan luar negeri, telah dilakukan dengan beberapa negara yaitu Jerman, Jepang, Thailand, China, Malaysia, Vietnam, Korea Selatan, Qatar, Taiwan, India, Czech, Afrika Selatan, Hungaria, Slovenia dan Austria. Kerja sama luar negeri ini dilakukan dalam rangka mewujudkan universitas yang diakui dunia sesuai visi UNSOED 2034. Kerja sama dilakukan dalam bentuk penandatanganan MOU, pengiriman mahasiswa untuk studi ke luar negeri, serta penerimaan mahasiswa asing untuk menampuh pendidikan di UNSOED.



2. Paparan dan Sesi Diskusi

Selanjutnya dalam paparan Wakil Ketua BKSAP Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng yang juga merupakan Ketua Delegasi menjelaskan bahwa Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) adalah salah satu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang berperan sebagai penjuror (*focal point*) atau ujung tombak (*spearhead*) diplomasi parlemen (DPR). Diplomasi parlemen memiliki dasar yang kuat dalam konstitusi RI dan merupakan salah satu bentuk diplomasi sesuai perkembangan zaman. Landasan hukum diplomasi parlemen antara lain yang tertuang dalam ketentuan Pasal 69 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau Undang-Undang MD3, yang menegaskan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat merupakan lembaga perwakilan rakyat yang berkedudukan sebagai lembaga negara dan mempunyai fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat, dan juga untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Lebih jauh, Ketua Delegasi juga menjelaskan bahwa tugas dari BKSAP adalah Membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan

kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Jumlah anggota BKSAP saat ini kurang lebih ada sekitar 75 orang yang mewakili berbagai Fraksi dan Komisi yang ada di DPR RI. Keterwakilan ini penting, mengingat luasnya isu-isu global yang menjadi topik pembahasan di forum-forum Parlemen regional maupun Internasional.



Kemudian dijelaskan juga mengenai beberapa keunggulan diplomasi parlemen yang paling menonjol adalah sifatnya yang lentur dan tidak kaku. Bila diplomasi pemerintah seringkali terkesan kaku karena aturan-aturan protokoler, diplomasi parlemen dapat berjalan lebih leluasa dan mengedepankan dialog. Seringkali isu-isu yang sensitif dibicarakan antar pemerintah dan mengalami kebuntuan, dapat lebih leluasa dibicarakan oleh para anggota parlemen. Diplomasi parlemen juga menjadi instrumen penguat kebijakan luar negeri Indonesia yang sangat efektif mengingat mayoritas negara di dunia memiliki parlemen. Dengan demikian, hampir semua kepentingan nasional Indonesia bisa dikomunikasikan melalui forum-forum antar parlemen dunia. Disamping itu karena sifatnya yang langsung atau *people to people*, ia juga menjadi sarana efektif dalam membangun dialog, saling pengertian dan rasa percaya antar bangsa-bangsa di dunia.

Sebagai ujung tombak pelaksanaan diplomasi DPR-RI, BKSAP melaksanakan diplomasi parlemen secara bilateral, regional dan multilateral. Diplomasi bilateral dilakukan melalui pembentukan Grup Kerja Sama Bilateral,

sementara Diplomasi regional dan multilateral dilakukan melalui kontribusi dan partisipasi aktif dalam organisasi-organisasi antar parlemen seperti ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA), Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF), Asia Parliamentary Assembly (APA), Parliamentary Union of OIC Member States (PUIC) dan Inter Parliamentary Union (IPU). Melalui keanggotaan pada organisasi-organisasi regional maupun internasional tersebut, BKSAP secara konsisten menyuarakan kepentingan nasional Indonesia dalam berbagai isu-isu global penting. Dengan demikian berkontribusi secara signifikan pada upaya-upaya untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia melalui diplomasi serta pada peran parlemen dalam merumuskan solusi bagi pelbagai permasalahan dunia.



Ada beberapa ragam diplomasi yang dilaksanakan oleh BKSAP. Antara lain diplomasi ekonomi, diplomasi demokrasi, diplomasi lingkungan hidup dan diplomasi inklusif. Tema utama pada sosialisasi kali ini adalah Pendidikan dan Budaya yang menjadi bagian daripada isu-isu yang terangkum dalam diplomasi Inklusif. Melalui pelaksanaan fungsi Parlemen seperti Legislasi, Anggaran, Pengawasan dan Diplomasi, DPR RI dapat mendukung Pendidikan dan Budaya. Ketika berbicara pada forum-forum regional maupun internasional, BKSAP menyuarakan kepentingan nasional Indonesia dalam

bidang Pendidikan dan Budaya. Sehingga outcome yang didapatkan oleh DPR RI adalah; Masukan Dalam Penyusunan Legislasi Nasional, Wawasan berupa praktik terbaik dan pengalaman parlemen lainnya sebagai pembelajaran penting, Dapat mempromosikan Indonesia guna menguatkan Politik Luar Negeri khususnya terkait posisi dalam kepemimpinan global.

Sementara itu Wakil Ketua BKSAP dari Fraksi PAN yaitu Bapak Ir. H. Achmad Hafisz Tohir menggarisbawahi mengenai peran *check and balance* parlemen yang saat ini banyak menjadi sorotan publik. Menurutnya, dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai anggota DPR-RI, seorang anggota masih bisa memelihara idealismenya sebagai politisi. Dalam konteks diplomasi parlemen, misalnya ketika berbicara mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang populer dikenal dengan sebutan Sustainable Development Goals (SDGs), seorang anggota parlemen bisa menjalankan tugasnya dengan maksimal khususnya yang terkait dengan legislasi, anggaran dan pengawasan. Kemudian, karakter diplomasi parlemen yang lebih fleksibel memungkinkan para Anggota DPR RI untuk membicarakan mengenai berbagai hal yang dipandang penting, termasuk mengenai pendidikan mengingat bahwa pendidikan adalah bagian dari Tujuan Pembangunan Global/Sustainable Development Goals, khususnya Goal 4 mengenai Pendidikan Berkualitas. Tidak jarang pembicaraan-pembicaraan yang dilakukan oleh para anggota parlemen ini berujung pada kerja sama dalam konteks *people-to-people*. Inilah yang dimaksud dengan fungsi representatif yang dijalankan melalui diplomasi parlemen.



Sedangkan Anggota BKSAP dari F-PG Puteri Anetta Komarudin, B.COM menanggapi pertanyaan dari salah satu mahasiswa mengenai Meaningful Youth Participation (MYP) menjelaskan bahwa saat ini peluang bagi pemuda untuk dapat terlibat dalam pengambilan keputusan semakin terbuka luas. Sebagai salah satu anggota kaukus pemuda di DPR-RI dan salah satu politisi muda di parlemen, ia juga mendorong keaktifan pemuda di berbagai bidang, termasuk menjadi anggota parlemen. Pemuda hari ini tidak perlu ragu untuk mengambil peran sesuai dengan bidang yang menjadi ketertarikannya.



Namun demikian, perlu digarisbawahi bahwa kemampuan personal juga harus terus ditingkatkan sehingga keterlibatan pemuda dalam pengambilan keputusan memang didasarkan pada kemampuan si pemuda itu sendiri. Ia juga memberikan contoh bahwa saat ini beberapa posisi menteri di kabinet pemerintahan Presiden Joko Widodo juga diisi oleh pemuda. Misalnya, seperti Menteri Pendidikan dan Menteri BUMN. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan pertukaran cinderamata antara Rektor UNSOED dengan Ketua Delegasi mewakili kedua lembaga serta sesi foto bersama.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN



Kegiatan sosialisasi Diplomasi Parlemen BKSAP Day dengan tema Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Indonesia Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya diselenggarakan di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah pada tanggal 1 – 3 September 2022 berlangsung dengan cukup baik dan lancar. Interaksi antara Civitas Akademika yang hadir dengan Anggota Delegasi cukup dinamis dan secara substantif pesan-pesan utama terkait pentingnya diplomasi parlemen telah tersampaikan dan diterima dengan cukup baik.



B. SARAN

- Melihat antusiasme dan sambutan dari Civitas Akademika UNSOED dalam pelaksanaan acara ini, BKSAP diharapkan terus melakukan sosialisasi diplomasi parlemen ke universitas-universitas lainnya.
- BKSAP Day dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan profil BKSAP dan menyebarluaskan peran aktif BKSAP dalam menjalankan diplomasi parlemen.
- BKSAP dapat melakukan inovasi dalam format BKSAP Day. Ke depannya diharapkan pelibatan berbagai aktor diplomasi lainnya dalam konteks diplomasi total.

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 3 (tiga) orang Anggota DPR RI, 1 (satu) orang Pejabat, dan 4 (empat) orang Staf Bagian Kerja Sama Bilateral Sekretariat Jenderal DPR RI, 2 (dua) orang wartawan pemberitaan Parlemen dan 1 (satu) orang Tenaga Ahli BKSAP adalah sebesar Rp. 88.320.000,- (Delapan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran sebagai berikut:

- *Dokumentasi*
- *Liputan media elektronik*
https://www.instagram.com/p/Ch_3MU4OQDV/?utm_source=ig_web_copy_link
<https://ksap.dpr.go.id/berita/detail/id/40480/t/BKSAP+Apresiasi+Antusiasme+Mahasiswa+dan+Akademisi+Unsoed+di+Kegiatan+%27SDGs+Day%27>
<https://dpr.go.id/berita/detail/id/40520/t/Hafisz+Tohir+Tegaskan+Ekonomi+Hijau+Sebuah+Keniscayaan+yang+Harus+Dilakukan>
- *Kliping berita media cetak*

C. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan pelaksanaan BKSAP Day dengan tema Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Indonesia Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya diselenggarakan di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah pada tanggal 1 – 3 September 2022. Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 September 2022

Ketua Delegasi,



Dr. Mardani Ali Sera, M.Eng.

Lampiran



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

bksapdpr

bksapdpr Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI menggelar BKSAP SDG's Day yang bertajuk "Optimalisasi Diplomasi Soft Power Parlemen Melalui Dunia Pendidikan dan Pertukaran Budaya" di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Purwokerto, Jawa Tengah (2/9/2022).

Mempimpin kegiatan tersebut, Wakil Ketua BKSAP DPR RI Mardani Ali Sera (F-PKS) menyampaikan bahwa BKSAP Day bertujuan untuk mendekatkan DPR RI dengan kampus melalui kegiatan sosialisasi peran parlemen dalam menjalankan peran second track diplomacy.

BKSAP SDG's Day diikuti oleh sejumlah mahasiswa-mahasiswi dan jajaran Rektorat/Dekanat Unsoed. Turut hadir dalam acara tersebut diantaranya Wakil Ketua BKSAP RI, Achmad Hafisz Tohir (F-PKH) dan Anggota BKSAP Puteri Anetta Komarudin (F-PG), yang didampingi secara langsung oleh Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr selaku Rektor Unsoed.

Sejumlah hal mengemuka dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan mahasiswa antara lain terkait peran DPR dalam diplomasi parlemen di tingkat dunia, diplomasi lingkungan, serta peran anggota parlemen muda dan anggota parlemen perempuan di kancah internasional. Diharapkan kegiatan ini dapat menjembatani kampus dengan DPR maupun pemerintah, sehingga terbuka berbagai kesempatan kerjasama/pejuang bagi mahasiswa maupun masyarakat.

#mardaniaser
#hafisztohir_center
#puterikomarudin
#unsoedofficial_1963

#bksapday
#bilateral DPR
#diplomasi parlemen

Liked by hafisztohir_center and 50 others
3 DAYS AGO

Add a comment...





BKSAP SDGs Day UNSOED Purwokerto



Foto oleh Tim Publikasi dan Dokumentasi BKSAP DPR RI

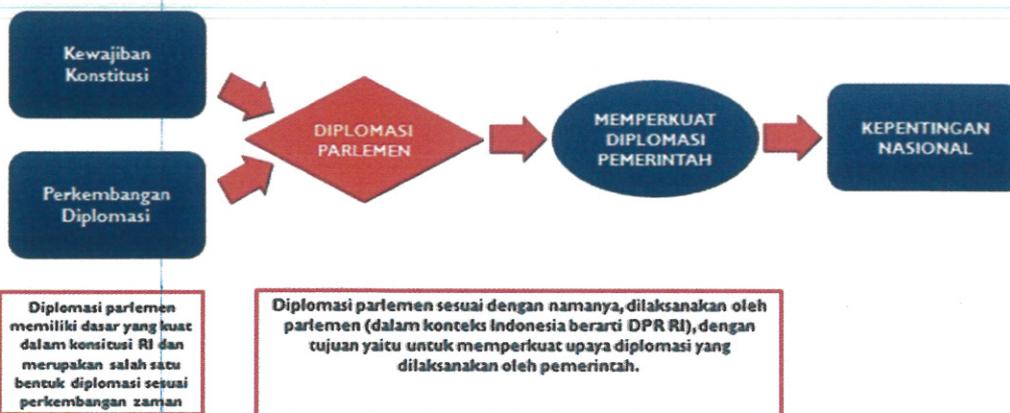


Badan Kerjasama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

Sosialisasi Diplomasi Parlemen Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP)

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
(UNSOED)

DIPLOMASI PARLEMEN



LANDASAN HUKUM DIPLOMASI PARLEMEN

UU 1945 Bab III
Pasal 11

• Persetujuan DPR dibutuhkan oleh Presiden dalam membuat perjanjian dengan negara lain atau perjanjian internasional.

UU No 24 Tahun
2000 tentang
Perjanjian
Internasional

• Pengesahan Perjanjian Internasional dilakukan dengan Undang-Undang.

UU No 37 Tahun
1999 tentang
Hubungan Luar
Negeri

• Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah (Pasal 5)

UU No 17 Tahun
2014 tentang MPR,
DPR, DPRD, DPD

• Fungsi DPR dalam kerangka representasi rakyat (legislasi, anggaran, pengawasan) dan juga untuk mendukung pemerintah dalam melaksanakan politik luar negeri.

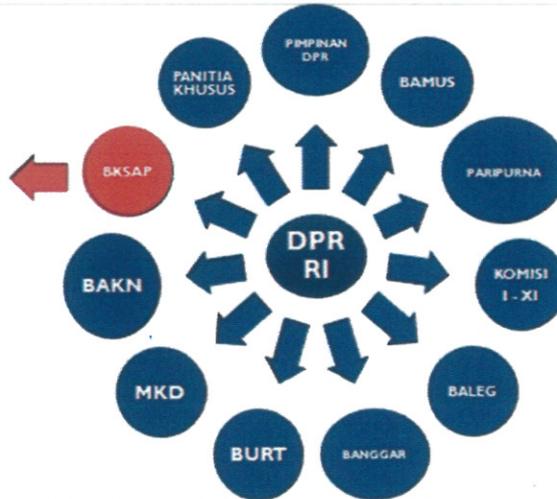
Tata Tertib DPR RI
Tahun 2014 Pasal
219

• DPR ikut berperan serta dalam upaya diplomasi dengan mendukung upaya pelaksanaan politik luar negeri pemerintah

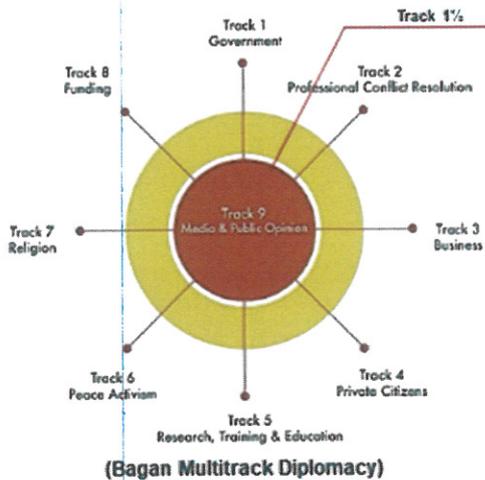
BKSAP SEBAGAI FOCAL POINT DIPLOMASI PARLEMEN

UU No 17 Tahun 2014
tentang MPR, DPR,
DPRD, DPD

Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP), sebagai salah satu Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang berperan sebagai penjurur (focal point) atau ujung tombak (spearhead) diplomasi parlemen (DPR).



KEUNGGULAN DIPLOMASI PARLEMEN

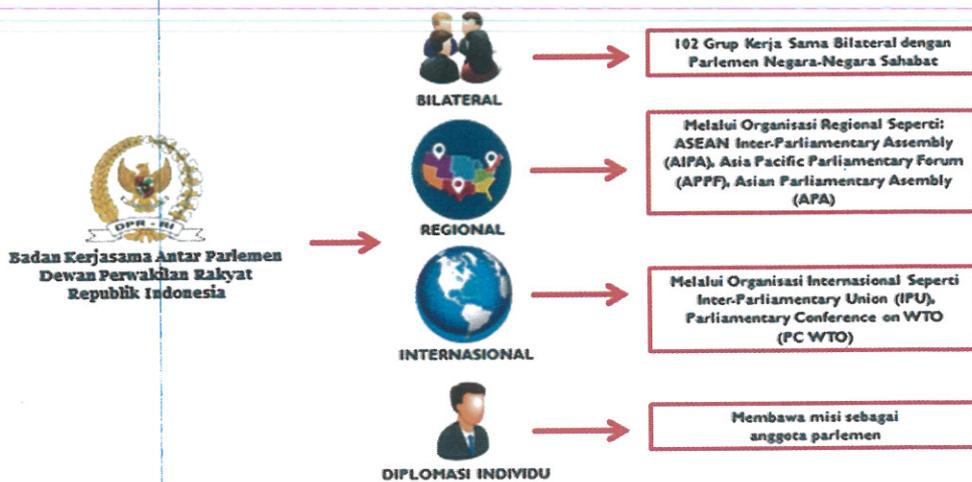


Beberapa Akademisi HI memasukkan diplomasi parlemen sebagai **Track 2 diplomacy**. Beberapa lain menyebutkannya sebagai **Track 1 1/2 Diplomacy** karena parlemen adalah institusi resmi sebuah negara sekaligus mewakili aspirasi masyarakat (konstituen).

Beberapa Keunggulan Diplomasi Parlemen:

- Lentur / Tidak Kaku
- Mayoritas negara memiliki parlemen
- People to People (Langsung)

LINGKUP DIPLOMASI PARLEMEN



RAGAM DIPLOMASI PARLEMEN BKSAP

DPR RI MELALUI BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN IKUT SERTA DENGAN UPAYA DIPLOMASI DALAM MENDUKUNG POLITIK LUAR NEGERI PEMERINTAH UNTUK MENCAPAI KEPENTINGAN NASIONAL



DIPLOMASI INKLUSIF



Fungsi Parlemen

- Dukungan Legislasi dan Regulasi
- Alokasi Anggaran
- Monitoring dan Pengawasan
- Diplomasi Parlemen



Isu Diplomasi Inklusif

- Transformasi Digital
- Pendidikan
- Kesetaraan Gender
- Kesehatan
- Budaya
- Pemuda



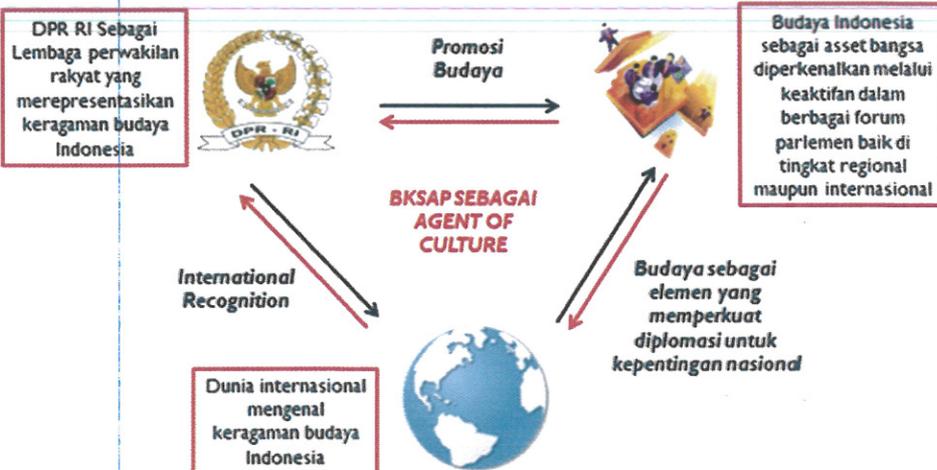
Outcome

- Masukan Dalam Penyusunan Legislasi dan Persidangan
- Best Practices
- Lessons Learned
- Promosi Indonesia
- Memperkuat Politik Luar Negeri

DIPLOMASI INKLUSIF UNTUK PENDIDIKAN



DIPLOMASI INKLUSIF UNTUK BUDAYA



**IPU 144TH DAN P20 SEBAGAI FORUM BAGI
DIPLOMASI PENDIDIKAN DAN BUDAYA**



**TERIMA
KASIH**